

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah bentuk pelajaran yang bertujuan menumbuhkan kecerdasan seorang individu atau kelompok melalui pola atau beberapa metode dan media yang digunakan sebagai instrument pendukung proses pendidikan tersebut. Pendidikan formal seseorang dimulai dengan tingkat Taman Kanak-kanak (TK) yang mana dalam proses pembelajarannya lebih menekankan pembuatan kepribadian, intelek serta karakter pada anak umur dini ataupun anak dengan bentang umur 4 - 6 tahun.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini merupakan pendidikan sebelum masuk pada tahap Taman Kanakanak (TK). PAUD merupakan pendidikan yang berfokus atau menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan tujuan agar memberikan stimulasi yang dapat merangsang tumbuh kembang seorang anak.

Pemberian stimulus untuk lebih berinteraksi serta pengalaman pada anak dalam pelaksanaan belajar anak adalah suatu hal yang begitu penting dikarenakan kecerdasan interpersonal dapat dipengaruhi dengan hal tersebut. Indikator dari kecerdasan interpersonal anak tergambar dari kepekaan anak terhadap teman sebayanya atau individu yang berada disekelilingnya.

Pendidikan bagi anak usia dini sangat berperan penting dalam menemani tumbuh kembang anak. Hal ini merupakan usaha secara sadar yang diberikan kepada anak oleh orang tua dalam mengembangkan setiap aspek perkembangan, kecerdasan, dan kemampuan lainnya agar siap untuk pendidikan selanjutnya. Berdasarkan aturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 Pasal 1.1 pendidikan anak usia dini atau prasekolah merupakan pembelajaran untuk menolong perkembangan serta kemajuan badan serta rohani anak didik di luar area keluarga saat sebelum masuk ke pembelajaran bawah, yang dilakukan di rute pembelajaran sekolah ataupun di rute pembelajaran luar sekolah.

Pendidikan anak usia dini telah menjadi wadah dalam upaya membentuk pribadi anak, pertumbuhan dan perkembangan, hingga kecerdasan anak dapat di optimalkan secara lebih dalam melalui stimulasi yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. RA/TK

menjadi tempat yang tepat untuk menyalurkan beragam kemampuan yang ada pada diri anak, yaitu meningkatkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak. Lembaga pendidikan ini menjadi wadah untuk menjadi fondasi dasar bagi anak dalam membentuk konsep diri baik secara sosial emosional, kecerdasan, sikap, dan lainnya yang dapat dikembangkan secara optimal. Peningkatan kecerdasan ini dapat dilakukan dengan suatu metode pembelajaran yang dapat dipakai di lembaga pendidikan ialah metode proyek.

Metode proyek ialah bentuk dari pengimplementasian suatu tindakan yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak. Metode tersebut akan bekerja dengan cara memberikan anak pengalaman dalam belajar. Setiap anak akan dihadapkan langsung pada masalah yang dihadapi dalam hidup setiap hari, tindakan ini bertujuan untuk menuntun mereka melakukan beragam kegiatan sesuai metode proyek yang dianjurkan. Penggunaan metode ini biasanya dilakukan secara berkelompok, dari penggunaan metode ini dapat membantu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Pada kegiatan belajar kelompok, anak belajar bagaimana cara bertanggung jawab, membangun ikatan persahabatan, menghargai orang lain, memecahkan masalah, serta mampu bekerja sama dengan kelompok belajar dalam meraih tujuan bersama dan sebagainya. Metode proyek ini merupakan suatu cara yang dapat diajarkan guru guna meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui pemberian tugas kerja kelompok yang muatan materi disesuaikan dengan tema atau permainan yang sedang dilakukan.

Implementasi dari metode proyek ini adalah dengan memberikan *case* (masalah) yang harus dihadapi anak guna meningkatkan kreatifitas anak dalam pemecahan masalah. Dalam prosesnya, anak akan mendapatkan pengalaman dan tersimulus untuk melakukan gerak serta melebarkan bentuk komunikasi sebagai upaya penyelesaian masalahnya. Hal inilah yang disebut dalam usaha meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Kecerdasan interpersonal merupakan potensi untuk berkomunikasi, memahami, memahami pikiran dan suasana hati individu atau teman sebaya anak. kecerdasan interpersonal menjadi bentuk kecerdasan yang paling penting karena dengan kecerdaan ini anak mampu memelihara dan membangun hubungan secara efektif. Kecerdasan interpersonal adalah suatu potensi anak untuk menganalisis dan bekerjasama dengan teman sekitar dengan menumbuhkan empati terhadap teman, menjalin komunikasi yang baik hingga kemampuan memanipulasi beberapa orang agar dapat mencapai tujuan bersama.

Kecerdasan Interpersonal dalam kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan dengan bantuan guru sebagai seorang pendidik.

Guru merupakan pemeran dan pendamping yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran kepada anak di lembaga pendidikan anak usia dini. Seorang guru harus siap dalam menyiapkan segala bentuk metode pelajaran yang dapat membangun semangat serta meningkatkan kecerdasan yang dimiliki dari setiap anak. Usaha-usaha yang dilakukan guru inilah yang nantinya menjadi acuan dalam memberikan anak pengalaman belajar yang bermakna untuk kehidupan anak di masa depan.

Berlandaskan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RA Mawaddatul Khair Pada anak usia 5-6 tahun ditemukan beberapa hal terkait kecerdasan interpersonal anak yang belum optimal, terlihat dari kurangnya empati terhadap teman, masih kurangnya sikap jujur anak kepada teman dan guru, kurang berbaur dengan teman, kurang dalam hal bekerja sama, minimnya rasa kepedulian terhadap teman, tidak mau berbagi mainan dan tidak menghargai teman serta masih ejek-ejekan. Hal ini juga di akibatkan karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal di sekolah tersebut.

Metode proyek merupakan tata cara pengajaran yang diserahkan sekaligus mengaitkan anak dalam kondisi kasus yang lazim dihadapinya dalam kehidupan tiap hari yang wajib dipecahkan. Tata cara ini bisa mengajak anak buat memilah pengalaman berlatih dengan cara langsung, alhasil lebih berarti untuk anak. Cara penataran dalam tata cara ini tidak berupa filosofi melainkan prakti dengan cara lansung. Tata cara proyek selaku tata cara pengajaran yang belum sempat dipakai di RA Mawaddatul Khair buat meningkatkan intelek interpersonal. Sepatutnya tata cara ini di maanfaatkan sejak dini penataran supaya intelek interpersonal anak bertumbuh dengan bagus. Oleh sebab itu, periset hendak berupaya mempraktikkan tata cara proyek selaku tata cara penataran buat tingkatan intelek interpersonal pada anak umur dini. Pemakaian tata cara proyek dalam riset ini diharapkan bisa jadi bekal buat memaksimalkan serta tingkatan intelek interpersonal anak umur 5- 6 tahun di RA.

Bersumber pada kerangka belakang permasalahan yang periset ungkapkan di atas, periset hendak melaksanakan riset hal tata cara proyek kepada intelek interpersonal anak umur dini. Hendak namun, dengan subjek riset, tempat, alat, serta area sosial yang berlainan ialah dengan subjek anak golongan umur 5- 6 tahun serta tempat penerapan di RA

Mawaddatul Khair Jalur Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali dengan judul **“PENERAPAN METODE PROYEK DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA MAWADDATUL KHAIR JALAN MASJID ULAYAT PASAR IV BARAT SAMPALI TAHUN AJARAN 2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terjadi di RA Mawaddatul Khair antara lain:

1. Kurangnya rasa empati anak terhadap teman dan masih rendahnya rasa kepedulian anak terhadap teman seperti tidak ingin memberi dengan sahabat yang lain. Anak masih belum mampu bekerja sama dalam aktivitas belajar.
2. Anak masih mau mengejek-ejek teman lainnya
3. Pembelajaran masih menerapkan metode yang monoton hingga anak kurang tertarik untuk belajar.

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali ?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode proyek dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali ?
3. Apakah kecerdasan interpersonal dapat di tingkatkan melalui metode proyek di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali ?

D. Tujuan Penelitian

Berlandaskan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan penerapan metode proyek dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali.

3. Untuk menjelaskan kecerdasan interpersonal dapat di tingkatkan melalui metode proyek di RA Mawaddatul Khair jalan Masjid Ulayat Pasar IV Barat Sampali.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi manfaat penelitian menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan basic dari penelitian ini yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau rujukan serta referensi untuk penelitian berikutnya guna melengkapi data pendukung dan panduan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kecerdasan interpersonal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan dan metode penyampaian materi oleh guru.
- 2) Meningkatkan kreativitas atau inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran terhadap guru untuk menciptakan dan menggunakan media kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini akan memberikan masukan atau saran yang membangun guna meningkatkan kredibilitas sekolah terkait metode pembelajaran yang diterapkan.
- 2) Memberikan inovasi baru melalui proyek.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan pengetahuan tentang upaya peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui penerapan metode proyek.
- 2) Sebagai acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang oleh peneliti